

ABSTRAK

Beberapa rumah sakit di Surabaya belum menerapkan sistem rawat gabung, sehingga proses *mother instinct* antara ibu dan bayi berjalan lebih lambat, banyak ibu yang merasa malas untuk merawat dan menyusui bayi pada hari - hari pertama masa nifas. Tujuan penelitian untuk mengetahui perubahan psikologi fase *taking in* pada ibu nifas yang melaksanakan rawat gabung (*rooming in*) di ruang Mawar RSI Jemursari Surabaya

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi penelitian adalah ibu nifas normal sebesar 48 orang. Sampel yang di ambil 43 responden. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Variable penelitian adalah perubahan psikologi fase *taking in* pada ibu nifas. Data yang didapat dianalisis dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 43 responden hampir seluruhnya (86%) mengalami perubahan psikologi dan sebagian kecil (14%) tidak mengalami perubahan.

Simpulan penelitian adalah pelaksanaan rawat gabung (*rooming in*) mempengaruhi perubahan psikologi yang positif pada fase *taking in* pada ibu nifas. Diharapkan semua ruang nifas di rumah sakit melaksanakan sistem rawat gabung.

Kata kunci : perubahan psikologi fase *taking in*, rawat gabung